



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 2571-2576

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Inovasi Digital dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Pendidik Transformatif: Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGMI di SDN 2 Laeya, Kabupaten Konawe Selatan

Raehang¹, Muhammad Shaleh Assingkily²,

Kharis Sulaiman Hasri³, Irsal⁴, Elda Maulidini⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

Email : raehang70@iainkendari.ac.id¹; muhammadshalehassingkily@iainkendari.ac.id²;
kharissulaimanhasri@iainkendari.ac.id³; irsali699@gmail.com⁴;
eldamaulidini23@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) di era pendidikan abad 21. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan tema “Inovasi Digital dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Pendidik Transformatif” sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran melalui pemanfaatan inovasi digital dan AI, serta memperkuat kerja sama dengan sekolah mitra. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari (10–12 September 2025) di SDN 2 Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, dengan metode ceramah, penyampaian materi oleh narasumber, dan diskusi interaktif antara narasumber dan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh rangkaian acara terlaksana sesuai jadwal, materi PkM diterima dengan baik oleh peserta, serta terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai pemanfaatan teknologi digital dan AI dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa publikasi artikel pada jurnal ber-ISSN. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan teknologi digital dan AI ke dalam praktik pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

Kata Kunci: *Inovasi Digital, Kecerdasan Buatan, Pendidik Transformatif, Pengabdian kepada Masyarakat, Sekolah Dasar.*

Digital Innovation and Artificial Intelligence (AI) for Transformative Educators: Community Service PGMI Study Program at SDN 2 Laeya, South Konawe Regency

Abstract

This Community Service Program was motivated by the urgent need for elementary school/madrasah ibtidaiyah teachers to adapt to the development of digital technology and Artificial Intelligence (AI) in 21st-century education. The Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Kendari,

organized a community service program with the theme “Digital Innovation and Artificial Intelligence (AI) for Transformative Educators” as a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education. The objectives of this activity were to increase the involvement of lecturers and students in community service, improve the quality of teaching and learning through the use of digital innovation and AI, and strengthen cooperation with partner schools. The activity was carried out over three days (10–12 September 2025) at SDN 2 Laeya, South Konawe Regency, using lecture methods, material presentation by resource persons, and interactive discussion between resource persons and participants. The results showed that the entire series of activities ran according to schedule, the materials were well received by participants, and there was an increase in teachers’ understanding of the use of digital technology and AI in learning. This activity also produced an output in the form of a published article in an ISSN-registered journal. It can be concluded that this community service program contributed to strengthening the capacity of elementary school teachers to integrate digital technology and AI into creative, interactive, and relevant learning practices for today’s students.

Keywords: *Digital Innovation, Artificial Intelligence, Transformative Educators, Community Service, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang menegaskan peran dosen dalam membangun keterhubungan antara dunia akademik dengan realitas sosial. Melalui pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya menyebarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menghadirkan solusi konkret atas tantangan yang dihadapi masyarakat, sedangkan masyarakat menjadi mitra yang memberikan pengalaman berharga bagi perguruan tinggi untuk memahami dinamika kehidupan secara lebih nyata.

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan AI di sektor pendidikan menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan berperan penting dalam menunjang pembelajaran di era Pendidikan 4.0 (Chen, Chen, & Lin, 2020). Meskipun demikian, penerapan AI dalam pembelajaran di sekolah dasar masih berada pada tahap awal dan masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kesenjangan digital, keterbatasan literasi teknologi guru, hingga perbedaan akses antarwilayah (Pongtambing et al., 2023).

Sebagai bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengambil peran strategis dalam mendukung transformasi pendidikan dasar melalui pemanfaatan teknologi digital dan AI. Penguatan literasi baru bagi guru madrasah ibtidaiyah menjadi salah satu langkah penting untuk menjawab tantangan era revolusi industri, sekaligus meningkatkan kapasitas guru agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Ibda & Rahmadi, 2018). Kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan Program Studi PGMI kepada masyarakat luas, tetapi juga sebagai media kolaboratif dalam meningkatkan kapasitas pendidik agar mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif dan bertanggung jawab.

Dengan mengusung tema “Inovasi Digital dan Artificial Intelligence (AI) untuk Pendidik Transformatif”, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dan AI sebagai sarana pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah daerah, sehingga pengabdian masyarakat tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, melainkan benar-benar memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Kendari dalam

kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dasar; (2) meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah sasaran melalui pemanfaatan inovasi digital dan teknologi AI; (3) mengembangkan kualitas sumber daya manusia, terutama guru dan calon pendidik di Sulawesi Tenggara; dan (4) menjalin serta memperkuat kerja sama dengan sekolah dan lembaga mitra untuk keberlanjutan program pengabdian berbasis transformasi pendidikan digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari berdasarkan Surat Tugas Kuasa Rektor Nomor: 335/In.23/08/2025 tanggal 28 Agustus 2025, dengan susunan panitia terdiri atas Ketua Panitia (Kharis Sulaiman Hasri, S.Pd., M.Pd.) dan dua orang narasumber, yaitu Raehang, S.Ag., M.Pd.I. dan Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd., M.Pd. Sasaran kegiatan adalah guru dan tenaga pendidik di SDN 2 Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu tanggal 10–12 September 2025, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan Term of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan; komunikasi dengan pihak sekolah mitra; penentuan panitia pelaksana; penyusunan jadwal kegiatan; penyampaian rancangan dan jadwal kegiatan kepada pimpinan fakultas; penyiapan administrasi persuratan; penyiapan sarana dan prasarana; serta penyiapan materi dan daftar hadir peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengikuti rangkaian sebagai berikut: (a) hari pertama (10 September 2025) diisi dengan perjalanan tim pelaksana dari Kendari menuju lokasi kegiatan dan check-in di penginapan; (b) hari kedua (11 September 2025) merupakan puncak kegiatan yang diawali dengan pembukaan, sambutan Ketua Panitia, dilanjutkan penyampaian materi oleh kedua narasumber, serta sesi diskusi dan tanya jawab interaktif antara narasumber dan peserta; dan (c) hari ketiga (12 September 2025) diisi dengan check-out dan kepulangan tim pelaksana ke Kendari.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mencermati kesesuaian pelaksanaan terhadap rencana yang telah disusun, ketepatan jadwal, serta tingkat penerimaan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber. Kegiatan ini dibiayai melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Kendari Tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM Program Studi PGMI berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan. Seluruh agenda acara, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga sesi diskusi, berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Narasumber Raehang, S.Ag., M.Pd.I. dan Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd., M.Pd. berhasil menyampaikan materi mengenai inovasi digital dan pemanfaatan AI dalam pembelajaran dengan baik, sehingga penerimaan peserta terhadap materi PkM juga sesuai dengan harapan tim pelaksana.

Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya diskusi dan tanya jawab yang berlangsung setelah pemaparan materi. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SDN 2 Laeya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap topik inovasi digital dan AI, meskipun sebagian besar masih berada pada tahap awal pemanfaatan teknologi tersebut dalam pembelajaran sehari-hari. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa penerapan AI di jenjang sekolah dasar pada

umumnya masih ditandai dengan penggunaan aplikasi berbasis algoritma sederhana, sehingga pendampingan dan pelatihan berkelanjutan masih sangat diperlukan (Chen, Chen, & Lin, 2020).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyajian Materi di SDN 2 Laeya.

Sebagai bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengambil peran strategis dalam mendukung transformasi pendidikan dasar melalui pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan prodi kepada masyarakat luas, tetapi juga sebagai media kolaboratif dalam meningkatkan kapasitas pendidik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Dengan mengusung tema "*Inovasi Digital dan Artificial Intelligence (AI) untuk Pendidik Transformatif*", kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dan AI sebagai sarana pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa abad 21. Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah daerah, sehingga pengabdian masyarakat tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, melainkan benar-benar memberi dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

2. Hasil dan Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan sejumlah manfaat, di antaranya meningkatnya keterlibatan dosen, mahasiswa, dan alumni Program Studi PGMI dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis sekolah binaan. Selain itu, kegiatan ini turut membantu meningkatkan mutu pengajaran guru dan proses belajar siswa di SDN 2 Laeya melalui pengenalan pemanfaatan teknologi digital dan AI sebagai sarana pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Luaran lain dari kegiatan ini adalah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ber-ISSN, sebagai bentuk diseminasi ilmiah atas pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Dokumentasi Narasumber, Kepala Sekolah, Guru, dan Panitia Kegiatan Pengabdian

Pemberdayaan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dan AI sejalan dengan upaya penguatan literasi baru bagi pendidik dalam menjawab tantangan era revolusi industri, yang menuntut guru tidak hanya menguasai literasi baca-tulis konvensional, tetapi juga literasi digital dan literasi teknologi (Ibda & Rahmadi, 2018). Penguasaan literasi ini menjadi modal penting bagi guru madrasah ibtidaiyah dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21.

3. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berupa penyampaian materi dan diskusi interaktif cukup efektif digunakan untuk memperkenalkan konsep inovasi digital dan AI kepada guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah yang belum sepenuhnya familiar dengan teknologi tersebut. Pemanfaatan AI dalam pendidikan menawarkan berbagai peluang, seperti personalisasi pembelajaran, efisiensi administrasi guru, dan peningkatan

interaktivitas kelas, namun juga dihadapkan pada tantangan berupa kesenjangan infrastruktur digital, keterbatasan pelatihan, dan aspek etika penggunaan teknologi yang perlu terus disosialisasikan kepada guru (Pongtambing et al., 2023).

Oleh karena itu, keberlanjutan program pendampingan menjadi hal yang penting agar hasil kegiatan tidak berhenti pada tahap pengenalan, melainkan berlanjut pada tahap penerapan nyata di kelas. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini menjadi salah satu model yang dapat direplikasi untuk mempercepat transformasi digital pendidikan dasar, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan tema “Inovasi Digital dan Artificial Intelligence (AI) untuk Pendidik Transformatif” yang dilaksanakan di SDN 2 Laeya, Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 10–12 September 2025 telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital dan AI kepada guru sekolah dasar, serta memperkuat kerja sama antara IAIN Kendari dengan sekolah mitra. Untuk keberlanjutan program di masa mendatang, perlu dipersiapkan sarana dan prasarana cadangan guna mengantisipasi kendala teknis, serta perlu dirancang kegiatan lanjutan yang dapat melibatkan lebih banyak peserta agar dampak pengabdian dapat dirasakan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Kendari, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas dukungan dan fasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah beserta dewan guru SDN 2 Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, atas kerja sama dan penerimaan yang baik selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. IEEE Access, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Hartati, S. (2021). Kecerdasan Buatan Berbasis Pengetahuan. Yogyakarta: UGM Press.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education, 1(1), 1–21.
- Pongtambing, Y. S., Appa, F. E., Siddik, A. M. A., Sampetoding, E. A. M., Admawati, H., Purba, A. A., Sau, A., & Manapa, E. S. (2023). Peluang dan tantangan kecerdasan buatan bagi generasi muda. Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i1.362>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Robandi, I. (2021). Artificial Intelligence: Mengupas Rekayasa Kecerdasan Tiruan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- UNESCO. (2022). Global Education Monitoring Report 2020: Inclusion and Education – All Means All. Paris: UNESCO.